

## FENOMENA *UNMET NEED* DI KAMPUNG KB

Saidi Santoso<sup>1</sup>, Yoyok Hendarso<sup>2</sup>, Elisa Wildayana<sup>3</sup>  
Universitas Sriwijaya<sup>1,2,3</sup>  
[saidisantoso324@gmail.com](mailto:saidisantoso324@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis fenomena *Unmet need* di kampung KB. Metode penelitian ini merupakan analisis kuantitatif menggunakan data sekunder dari Pendataan Keluarga Tahun 2021 (PK 21). Populasi yang digunakan adalah semua PUS yang ada di wilayah Kecamatan Rambang Kapak Tengah dengan sample 326 PUS. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu: analisis univariat, analisis bivariate (Chi Square) dan multivariat. Hasil penelitian ini ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi *Unmet need* antara lain umur pertama kali menikah, jumlah anak dan umur istri. Simpulan penelitian bahwa setelah dianalisis terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *unmet need* dan ada tiga faktor yang tidak mempengaruhi *Unmet need* di kampung KB.

**Kata kunci:** *Unmet Need*, Ingin anak tunda, Tidak ingin anak,

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to analyze the phenomenon of Unmet need in KB village. This research method is a quantitative analysis using secondary data from the 2021 Family Data Collection (PK 21). The population used was all PUS in the Rambang Kapak Tengah District with a sample of 326 PUS. Descriptive statistical analysis used in this study through three stages, namely: univariate analysis, bivariate analysis (Chi Square) and multivariate. The results of this study are three factors that can influence Unmet need, including age at first marriage, number of children and age of wife. The conclusion of the research is that after being analyzed there are three factors that influence unmet need and there are three factors that do not affect Unmet need in the KB village.*

**Keywords:** *Don't want Children, Unmet Need, Want Delayed Children*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang terbanyak. Menurut data dari (Bureau, 2018), Indonesia menduduki peringkat ke-4 dengan jumlah penduduk terbanyak. Setiap tahunnya jumlah penduduk Indonesia meningkat yaitu 259 juta jiwa (2016), 264 juta jiwa (2017) dan 265 juta jiwa (2018).

*Unmet need* atau kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi merupakan suatu fenomena yang banyak terjadi di negara-negara berkembang. *Unmet need* didefinisikan sebagai Pasangan Usia Subur (PUS) yang tidak ingin mempunyai anak lagi atau yang ingin menjarangkan jarak kelahiran berikutnya selama dua tahun atau lebih, tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi (BKKBN, 2006).

Pernyataan BKKBN bahwa di tahun 2016 kelompok *Unmet need* yang tersebar di seluruh Indonesia sebanyak 12,7 %, dimana terdapat pasangan usia subur (PUS) yang ingin menunda anak sebanyak 6,22% dan PUS yang tidak mau mempunyai anak sebanyak 6,55%. (Kemenkes RI, 2017).

*Unmet need* merupakan salah satu konsep penting yang dimanfaatkan untuk pengembangan kebijakan KB. *Unmet need* adalah persentase wanita yang saat ini tidak menggunakan metode kontrasepsi dan tidak ingin anak lagi atau menunda kehamilan, tetapi tidak menggunakan kontrasepsi jenis apapun (Nurhalimah, 2020).

*Unmet need* KB merupakan suatu keadaan dimana PUS dalam kondisi seksual aktif ingin membatasi. Jumlah anak atau menjarangkan kehamilan namun tidak menggunakan alat kontrasepsi apapun (Wulifan et al., 2015).

Faktor yang mempengaruhi *Unmet need* yaitu usia, pendidikan, paritas, sikap terhadap konseling KB, perasaan takut pada efek samping dukungan social. Sedangkan dampak *Unmet need* antara lain: kehamilan tidak diinginkan, aborsi, kematian ibu dan anak, peningkatan penduduk yang pesat (Nugrahani, 2020).

Kampung KB yang merupakan penguatan program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBP) yang dilakukan dengan menyusun kegiatan dengan memperkuat pencapaian target/sasaran secara langsung bersentuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat (Raikhani et al., 2018).

Tujuan kampung KB adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga serta pembangunan sector terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. (Mardiyono, 2017)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, diketahui bahwa terjadi peningkatan angka fertilitas di Kota Prabumulih yang disebabkan karena kasus *Unmet need* di Kota Prabumulih yang masih banyak terjadi. Terdapat beberapa alasan wanita tidak mau menggunakan metode KB diantaranya yaitu efek samping dari alat kontrasepsi yang digunakan, bagi pria alasan tidak ber-KB karena terkait dengan alat atau cara KB, kurangnya pengetahuan mengenai pemilihan alat atau cara KB, jarak yang jauh dari pelayanan KB, biaya kontrasepsi yang dirasakan terlalu mahal dan merasa tidak nyaman. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada studi pendahuluan, di Kota Prabumulih dengan jumlah KK 48.251, Pasangan Usia Subur (PUS) berjumlah 30.920 dan jumlah kasus *Unmet need* yaitu 6.020 atau

sebesar 19,47%. Hal tersebut menunjukkan bahwa angka kasus *Unmet need* di Kota Prabumulih masih tergolong tinggi.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Pendataan Keluarga Tahun 2021 (PK 21) dengan pendekatan *cross sectional* (kerat lintang). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu umur istri, tingkat pendidikan istri, status pekerjaan istri, jumlah anak hidup, riwayat penggunaan kontrasepsi, penerimaan informasi KB dari media, penerimaan informasi KB dari Penyuluh KB.

Sedangkan, variabel terikatnya yaitu kejadian *Unmet need* di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih.

Pada penelitian ini memanfaatkan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada diwilayah Kecamatan Rambang Kapak Tengah pada saat pendataan sebanyak 2.537 keluarga. Sampel yang digunakan merupakan data Pendataan Keluarga tahun 2021. Dalam proses pengolahan data menggunakan komputer yang dikategorikan berdasarkan definisi operasional. Hasilnya akan dianalisis. Dalam proses analisis menggunakan analisa univariat, analisa bivariat, dan analisa multivariat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL PENELITIAN

##### Analisis Univariante

Tabel. 1. Karakteristik Demografi Responden Data Numerik

Variabel	Mean-Median	Minimum-Maksimum/ Stad. Deviasi (SD)
Usia (Tahun)	35,46 -36,00	19-48 /6,79
Usia pertama nikah (Tahun)	20,18--20,00	14-42 /3,27
Jumlah anak (orang)	2,46 -2	1-7/1,06

Berdasarkan tabel 1 menyatakan usia pertama kali menikah memiliki rata-rata 20,18 tahun. Hasil ini menyatakan bahwa wanita yang ada di Kecamatan Rambang Kapak Tengah rata-rata menikah di usia muda. Sedangkan, berdasarkan Badan Kependudukan dan

Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) usia ideal bagi wanita untuk menikah yaitu 21 tahun. Sebab di bawah usia tersebut memiliki risiko bagi kesehatannya dan bagi anak yang dilahirkan.

Tabel 2. Karakteristik Demografi Responden Data Kategori

Variabel	N	%
<b>Jenis Pekerjaan</b>		
- Tidak bekerja	217	66,6
- Petani	70	21,5
- Pedagang	4	1,2
- Pejabat Negara	3	0,9
- PNS/TNI/POLRI	7	2,1
- Pegawai swasta	9	2,8
- Wiraswasta	10	3,1
- Pekerjaan lepas	6	1,8
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
- Tidak sekolah	2	0,6
- Tidak tamat SD	8	2,5
- Tamat SD	151	46,3
- Tamat SLTP	56	17,2
- Tamat SLTA	88	27
- Tamat PT	21	6,4
<b>Alat Kontrasepsi Yang digunakan</b>		
- MOW/Steril Wanita	1	0,3
- IUD/Spiral	33	10,1
- Implant/Susuk	92	28,2
- Suntik	179	54,9
- Pil	19	5,8
- Kondom	2	0,6
<b>Sumber Informasi KB</b>		
- Koran/Majalah/Tabloid	5	1,5
- Televisi/ Radio	61	18,7
- FB/IG/Twitter/WA/Youtube	125	38,4
- Leaflet/Lembar balik/Poster/Spanduk/Umbul2	1	0,3
- Lebih dari 1 sumber informasi	104	31,9
- Tidak mendapatkan informasi	30	9,2

Tabel 2 menunjukkan responden tidak bekerja lebih banyak dibandingkan dengan bekerja sebanyak 66,6 %. Mayoritas responden bekerja sebagai petani sebanyak 21,5 % dan paling sedikit bekerja sebagai pejabat negara sebanyak 0,9 %. Tingkat pendidikan responden mayoritas SD sebesar 46,3 % dan terbilang rendah sedangkan paling sedikit tidak sekolah sebanyak 0,6 %. Responden

mayoritas menggunakan alat KB suntik sebanyak 54,9 sedang paling sedikit jenis MOW/Steril wanita sebesar 0,3 %. Mayoritas responden mendapatkan informasi KBD dari media online sebanyak 38,4 % sedangkan yang paling sedikit dari Leaflet/Lembar balik/Poster/Spanduk/Umbul-umbul sebanyak 0,3 %.

### Analisis Bivariat

#### Hubungan Antara Umur Istri dengan Kejadian *Unmet Need*

Tabel 3 Hubungan Umur Istri dengan *Unmet Need*

Umur Istri (Tahun)	<i>Unmet Need</i>				Total	<i>P value</i>	PR (95 % CI)
	Tidak ingin anak lagi		Ingin menunda anak				
	N	%	n	%			
≤ 35	60	39,7	91	60,3	151	100	<0,0001 0,110 (0,064-0,188)
> 35	150	85,7	25	14,3	175	100	
Jumlah	210	64,4		35,6	326	100	

Tabel 3 menyatakan pada kelompok responden dengan usia ≤ 35 tahun mayoritas ingin menunda anak sebesar 60,3 % dan kelompok responden usia > 35 tahun mayoritas tidak ingin anak lagi sebesar 85,7 %. Sesuai dengan uji

statistik menyatakan bahwa umur istri menjadi faktor protektif untuk keinginan menunda anak.

#### Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Istri dengan Kejadian *Unmet need KB*

Tabel 4. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kejadian *Unmet Need*

Tingkat Pendidikan	<i>Unmet Need</i>				Total	<i>P value</i>	PR (95 % CI)
	Tidak ingin anak lagi		Ingin menunda anak				
	N	%	N	%			
Rendah	150	69,1	67	30,9	217	100	0,017 1,828 (1,137-2,939)
Tinggi	60	55	49	45	109	100	
Jumlah	210	64,4	116	35,6	326	100	

Tabel 4 menyatakan mayoritas kelompok responden dengan tingkat pendidikan rendah tidak ingin anak lagi sebesar 69,1 % dan mayoritas kelompok responden dengan tingkat pendidikan tinggi tidak ingin anak lagi sebesar 55 %. Hasil uji statistika menyatakan bahwa

responden dengan tingkat pendidikan rendah memiliki risiko 1,828 kali lebih besar untuk tidak ingin anak lagi dibandingkan responden dengan tingkat pendidikan tinggi.

### Hubungan Antara Status Pekerjaan Istri dengan Kejadian *Unmet Need*

Tabel 5. Hubungan Antara Status Pekerjaan Istri dengan Kejadian *Unmet Need*

Tingkat Pendidikan	<i>Unmet Need</i>				Total		<i>P value</i>	PR (95 % CI)
	Tidak ingin anak lagi		Ingin menunda anak					
	n	%	n	%	n	%		
Tidak bekerja	143	65,9	74	34,1	217	100	0,506	1,211 (0,752-1,952)
Bekerja	67	61,5	42	38,5	109	100		
Jumlah	210	64,4	116	35,6	326	100		

Tabel 5 menyatakan mayoritas pada kelompok responden yang tidak bekerja tidak ingin anak lagi sebesar 65,9 % dan mayoritas kelompok responden yang bekerja tidak ingin anak lagi sebesar 61,5

%. Hasil uji statistika menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara jenis pekerjaan responden dengan *Unmet Need*..

### Hubungan Antara Jumlah Anak dengan Kejadian *Unmet Need*

Tabel 6. Hubungan Antara Jumlah Anak dengan Kejadian *Unmet Need*

Jumlah Anak	<i>Unmet Need</i>				Total		<i>P value</i>	PR (95 % CI)
	Tidak ingin anak lagi		Ingin menunda anak					
	n	%	n	%	n	%		
Anak 2	79	43,6	102	56,4	181	100	0,0001	0,083 (0,044-0,155)
Anak lebih dari 2	131	90,3	14	9,7	145	100		
Jumlah	210	64,4	116	35,6	326	100		

Tabel 6 menyatakan mayoritas kelompok responden yang memiliki anak dua ingin menunda anak sebesar 56,4 % sedangkan mayoritas kelompok responden yang sudah memiliki anak lebih dari dua tidak ingin menunda anak sebesar 90,3 %. Hasil uji statistika menyatakan bahwa jumlah anak yang sudah dimiliki merupakan faktor

protektif untuk keinginan menunda anak. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Katulistiwa et al., 2014; Sariyati et al., 2016;), dikarenakan hasil penelitiannya tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah anak masih hidup dengan kejadian *Unmet need KB*

### Hubungan Antara Usia Kawin Pertama dengan Kejadian *Unmet Need*

Tabel 7. Hubungan Antara usia Kawin Pertama dengan Kejadian *Unmet Need*

Umur kawin Pertama	<i>Unmet Need</i>				Total		<i>P value</i>	PR (95 % CI)
	Tidak ingin anak lagi		Ingin menunda anak					
	n	%	n	%	n	%		
> 20	69	55,2	56	44,8	125	100	0,009	0,524 (0,330-0,834)
≤ 20	141	70,1	60	29,9	201	100		
Jumlah	210	64,4	116	35,6	326	100		

Tabel 7 menyatakan mayoritas kelompok responden dengan usia kawin pertama > 20 tidak ingin anak lagi sebesar 55,2 % dan mayoritas kelompok responden dengan usia nikah pertama kali

≤ 20 tahun tidak ingin anak lagi sebesar 70,1 %. Hasil uji statistika menyatakan bahwa umur pertama kali menikah merupakan faktor protektif untuk keinginan menunda anak.

### Hubungan Antara Riwayat Penggunaan Kontrasepsi dengan Kejadian *Unmet Need*

Tabel 8. Hubungan Antara Riwayat Penggunaan Kontrasepsi dengan Kejadian *Unmet Need*

Alat Kontrasepsi	<i>Unmet Need</i>				Total		<i>P value</i>	PR (95 % CI)
	Tidak ingin anak lagi		Ingin menunda anak					
	n	%	n	%	n	%		
Non MKJP	119	59,5	81	40,5	200	100	0,027	0,565 (0,349-0,914)
MKJP	91	72,2	35	27,8	126	100		
Jumlah	210	64,4	116	35,6	326	100		

Tabel 8 menyatakan mayoritas kelompok responden yang menggunakan alat kontrasepsi non MKJP tidak ingin lagi sebesar 59,5 % dan mayoritas kelompok responden menggunakan alat

kontrasepsi MKJP tidak ingin anak lagi sebesar 72,2 %. Hasil uji statistika menyatakan bahwa alat kontrasepsi merupakan faktor protektif untuk keinginan menunda anak.

**Hubungan Antara Penerimaan Informasi Melalui Media dengan Kejadian *Unmet Need***

Tabel 9. Hubungan Antara Penerimaan Informasi Melalui Media dengan Kejadian *Unmet Need*

Mendapatkan sumber Informasi	<i>Unmet Need</i>				Total		<i>P value</i>	PR (95 % CI)
	Tidak ingin anak lagi		Ingin menunda anak					
	n	%	n	%	N	%		
Tidak	20	66,7	10	33,7	30	100	0,944	1,116 (0,504-2,472)
Iya	190	64,2	106	35,8	296	100		
Jumlah	210	64,4	116	35,6	326	100		

Tabel 9 menyatakan mayoritas kelompok responden yang mendapatkan informasi tidak melalui media tidak ingin anak lagi sebesar 66,7 % dan mayoritas kelompok responden yang mendapatkan informasi melalui media mayoritas tidak ingin anak lagi sebesar 64,2 %. Hasil uji statistika menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi KB yang diperoleh responden dengan *Unmet*

*Need*. Hasil penelitian ini tidak dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2021; Utomo et al., 2020), dimana ada hubungan yang signifikan antara pemberi informasi KB, hal ini dengan adanya pemberi informasi KB, para ibu-ibu akan bertambah pengetahuannya tentang semua hal tentang KB

**Hubungan Antara Penerimaan Informasi dari Penyuluh KB dengan Kejadian *Unmet Need***

Tabel. 10. Hubungan Antara Penerimaan Informasi dari Penyuluh KB dengan Kejadian *Unmet Need*

Informasi KB	<i>Unmet Need</i>				Total		<i>Pvalue</i>	PR (95 % CI)
	Tidak ingin anak lagi		Ingin menunda anak					
	n	%	n	%	n	%		
Tidak Melalui media	20	66,7	10	33,7	30	100	0,944	1,116 (0,504-2,472)
Melalui Media	190	64,2	106	35,8	296	100		
Jumlah	210	64,4	116	35,6	326	100		

Tabel 10 menyatakan mayoritas kelompok responden yang tidak mendapatkan informasi KB dari penyuluh KB tidak ingin anak lagi sebesar 66,7 % dan mayoritas kelompok responden yang mendapatkan informasi KB dari penyuluh

KB tidak ingin anak lagi sebesar 64,2 %. Hasil uji statistika menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi KB dari penyuluh KB responden dengan *Unmet Need*



**Hubungan Antara Penerimaan Informasi dari Penyuluh KB dengan Kejadian *Unmet Need***

Tabel 11. Hubungan Antara Penerimaan Informasi dari Penyuluh KB dengan Kejadian *Unmet Need*

Informasi KB dari Penyuluh KB	<i>Unmet Need</i>				Total	<i>P value</i>	PR (95 % CI)
	Tidak ingin anak lagi		Ingin menunda anak				
	n	%	n	%			
Iya	64	60,4	42	39,6	106	100	0,350  (0,478-1.247)
Tidak	146	66,4	74	33,6	220	100	
Jumlah	210	64,4	116	35,6	326	100	

Tabel 11 menyatakan mayoritas kelompok responden yang tidak mendapatkan informasi KB dari penyuluh KB tidak ingin anak lagi sebesar 60,4 % dan mayoritas kelompok responden yang mendapatkan informasi KB dari penyuluh KB tidak ingin anak lagi sebesar 66,4 %. Hasil uji statistika menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi KB dari penyuluh KB responden dengan *Unmet Need*

**Hasil Analisis Multivariat dengan Regresi Logistic**

Analisis multivariat dengan regresi logistik menggunakan 8 faktor independen yang sesuai dengan ketersediaan dari Pendataan Keluarga Tahun 2021 (PK 21). Faktor independen yang digunakan yaitu umur istri, tingkat pendidikan istri, status pekerjaan istri, jumlah anak, usia kawin pertama, riwayat penggunaan kontrasepsi, penerimaan informasi dari media, penerimaan informasi dari penyuluh KB.

Tabel 12. Model Akhir Analisis Multivariate

Variabel	B	p value	Exp (B)	95 % CI
Jumlah Anak	-1,814	0,0001	0,163	0,083-0,320
Umur istri	1,582	0,0001	0,206	0,114 – 0,372
Umur kawin pertama	0,551	0,046	1,774	1,010 – 3,114

Tabel 12 menyatakan jika umur pertama kali menikah menjadi variabel paling dominan untuk mempengaruhi tidak ingin anak lagi. Hasil uji statistika menyatakan bahwa responden dengan usia pertama kali menikah < 20 tahun berisiko 1,774 kali lebih besar untuk tidak ingin anak lagi dibandingkan dengan responden dengan usia pertama kali menikah >= 20 tahun.

**PEMBAHASAN**  
**Hubungan Antara Umur Istri dengan Kejadian *Unmet Need***

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa umur istri menjadi faktor protektif untuk keinginan menunda anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zaluchu, 2022) dengan judul penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian

*Unmet Need* KB Pada Pasangan Subur Di Perkotaan Dan Perdesaan Di Indonesia (Analisis Lanjut SDKI 2017) dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa umur istri dan umur suami memiliki pengaruh terhadap kejadian *Unmet Need* KB di Indonesia dengan p value 0,001. Faktor umur seseorang memiliki berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan kontrasepsi, sehingga kelompok usia muda dan tua beresiko mengalami *Unmet Need* KB karena memiliki potensi hamil.

#### **Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Istri dengan Kejadian *Unmet need* KB**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh pada kejadian *Unmet Need* KB karena responden dengan tingkat pendidikan rendah memiliki resiko lebih besar daripada responden dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Sullikhah et al., 2017; Uljanah et al., 2016) dengan judul penelitian Hubungan Faktor Risiko Kejadian *Unmet Need* KB (Keluarga Berencana) di Desa Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Triwulan III Tahun 2016. Penelitian ini menunjukkan hasil tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dengan kejadian *Unmet Need* KB dengan nilai p value 0,529

#### **Hubungan Antara Status Pekerjaan Istri dengan Kejadian *Unmet Need***

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis pekerjaan responden dengan *Unmet Need*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hudha et al., 2017; Nurhalimah, 2020; Suryaningrum, 2017)), dengan

judul penelitian *Unmet Need* Keluarga Berencana Pada Pasangan Usia Subur Di Kecamatan Padang Barat Tahun 2015 bahwa tidak pengaruh pekerjaan dengan *Unmet need* dengan nilai p value lebih tinggi dari nilai alpha. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu, bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap keluarga. Pekerjaan dari peserta KB dan suami akan mempengaruhi pendapatan dan status ekonomi keluarga. Suatu keluarga dengan status ekonomi atas terdapat perilaku fertilitas yang mendorong terbentuknya keluarga besar. Status pekerjaan dapat berpengaruh terhadap keikutsertaan dalam KB karena adanya faktor pengaruh lingkungan pekerjaan yang mendorong seseorang untuk ikut dalam KB, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi status dalam pemakaian kontrasepsi.

#### **Hubungan Antara Jumlah Anak dengan Kejadian *Unmet Need***

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara jumlah anak yang sudah dimiliki merupakan faktor protektif untuk keinginan menunda anak. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Katulistiwa et al., 2014; Sariyati et al., 2016;), dengan judul Determinan *Unmet need* KB Pada Wanita Menikah di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso, yang hasil penelitiannya tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah anak masih hidup dengan kejadian *Unmet need* KB.

#### **Hubungan Antara Usia Kawin Pertama dengan Kejadian *Unmet Need***

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 7 menyatakan bahwa umur pertama kali menikah merupakan faktor protektif untuk keinginan menunda anak

### **Hubungan Antara Riwayat Penggunaan Kontrasepsi dengan Kejadian *Unmet Need***

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 menyatakan bahwa alat kontrasepsi merupakan faktor protektif untuk keinginan menunda anak. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah, (2020) dengan judul *Kejadian Unmet need Alat Kontrasepsi*, dimana ada hubungan yang signifikan antara efek samping KB dengan kejadian unmet need KB di Kecamatan Tugu Kota Semarang. Hal ini didasarkan dari hasil analisis dengan uji *chi square* yang diperoleh nilai  $p$  value = 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan antara riwayat penggunaan KB dengan kejadian *Unmet need* KB

### **Hubungan Antara Penerimaan Informasi Melalui Media dengan Kejadian *Unmet Need***

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 9 menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi KB yang diperoleh responden dengan *Unmet Need*. Hasil penelitian ini tidak dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2021; Utomo et al., 2020), dengan judul penelitian *Pemberian Layanan Keluarga Berencana Berpengaruh Penting Terhadap Kejadian Unmet Need: Analisis Lanjut Data SDKI 2017*, dimana ada hubungan yang signifikan antara pemberi informasi KB, hal ini dengan adanya pemberi informasi KB, para ibu-ibu akan bertambah pengetahuannya tentang

### **Hubungan Antara Penerimaan Informasi dari Penyuluh KB dengan Kejadian *Unmet Need***

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10 menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi KB dari penyuluh KB responden dengan *Unmet Need*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhalimah, 2020), dimana hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada hubungan antara penerimaan informasi KB dengan kejadian unmet need KB

### **SIMPULAN**

Faktor yang mempengaruhi *Unmet need* yaitu jumlah anak, umur istri, dan umur kawin pertama sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi *Unmet need* yaitu pekerjaan istri, riwayat penggunaan alat kontrasepsi, penerimaan informasi dari media, penerimaan informasi dari penyuluh KB. Disarankan komitmen tentang program KB perlu ditingkatkan, penelitian selanjutnya disarankan meneliti peran suami dan pendapatan keluarga yang memiliki pengaruh pada kejadian *Unmet Need*. Peranan BKKBN pun sangat penting untuk menurunkan pernikahan di bawah umur dan penyuluhan KB dengan metode MKJP.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- BKKBN. (2006). *Pola Penggarapan Unmeet KB*. BKKBN.
- Bureau, P. R. (2018). *World Population Data Sheet 2018 With Special Focus on Changing Age Structures*. Worldpopdata.Org.  
<https://www.prb.org/resources/2018-world-population-data-sheet-with-focus-on-changing-age-structures/>
- Hudha, F. N., Widoyo, R., & Elytha, F. (2017). *Unmet Need Keluarga Berencana Pada Pasangan Usia*

- Subur Di Kecamatan Padang Barat Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2), 151. <https://doi.org/10.24893/jkma.v10i2.200>
- Katulistiwa, R., Baroya, N., & Wati, D. M. (2014). Determinan Unmet Need KB Pada Wanita Menikah di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*.
- Kemkes RI. (2017). Kemkes, Profil Kesehatan Indonesia 2017. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <http://www.kemkes.go.id>
- Mardiyono. (2017). Kampung KB Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat/Keluarga di Jawa Timur. *Jurnal Cakrawala*, 11(2), 125–136. <http://cakrawalajournal.org/index.php/cakrawala/article/view/13>
- Nugrahani, R. R. (2020). *Implementasi Program Kampung KB Terkait Kejadian Unmet Need Pada Wanita Usia Subur (Wus) DI Desa Gunungmalang Sumberjambe Jember* (pp. 1–126). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/101>
- Nurhalimah, S. (2020). Kejadian Unmet Need Alat Kontrasepsi. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 4), 733–746. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/34674>
- Raikhani, A., Yunas, N. S., Ratnasari, L., & Hariastuti, I. (2018). Analisa Kontribusi Program Kampung KB dalam Upaya Peningkatan Program KKBPK di Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 4(2), 101–113. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v4i2.188>
- Safitri, H., Siregar, K. N., Eryando, T., Herdayati, M., Rahmadewi, R., & Irawaty, D. K. (2021). Pemberian Layanan Keluarga Berencana Berpengaruh Penting Terhadap Kejadian Unmet Need: Analisis Lanjut Data SDKI 2017. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4751>
- Sariyati, S., Mulyaningsih, S., & Sugiharti, S. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(3), 123. [https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(3\).123-128](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(3).123-128)
- Sullikhah, S., Nugroho, D., & Dharmawan, Y. (2017). Hubungan Beberapa Faktor Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Unmet Need Keluarga Berencana (KB) Di Desa Penungkulan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(4), 265–273. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/18360/17440>
- Suryaningrum, R. (2017). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Unmet Need Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Kelurahan Ngupasan Yogyakarta. *Naskah Publikasi*. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2867/>

- Uljanah, K., Winarni, S., & Mawarni, A. (2016). Hubungan Faktor Risiko Kejadian Unmet Need KB (Keluarga Berencana) di Desa Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Triwulan III Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(4), 204–212.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/13989/13525>
- Utomo, B., Prasetyo, S. B., & Rahayu, S. (2020). Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Sumber Informasi Utama dalam Menurunkan Unmet Need KB di Indonesia. *IAKMI Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 82–88.  
<http://jurnal.iakmi.id/index.php/IJMI/article/view/112/127>
- Wulifan, J. K., Brenner, S., Jahn, A., & De Allegri, M. (2015). A scoping review on determinants of unmet need for family planning among women of reproductive age in low and middle income countries. *BMC Women's Health*, 16(1), 1–15.  
<https://link.springer.com/article/10.1186/s12905-015-0281-3>
- Zaluchu, P. S., & Asnawi Abdullah, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Unmet Need KB Pada Pasangan Subur Di Perkotaan Dan Perdesaan Di Indonesia (Analisis Lanjut SDKI 2017). *Journal of Health and Medical Science*, 1(4), 266–276.  
<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/article/view/958>